

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Susunan Ikatan Mineral-Mineral Lempung	9
Gambar 2. 2 Hubungan Kadar air dengan volume tanah local	15
Gambar 2. 3 Kurva Kadar Air dan Berat Volume Kering	16
Gambar 2. 4 Prinsip Pengujian Permeabilitas Falling-Head	23
Gambar 3. 1 Lokasi Pengambilan Sampel Penelitian	32
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	38
Gambar 4.1 Grafik Atterberg Limit Dolomit 25%	59
Gambar 4.2 Grafik Atterberg Limit Dolomit 35%	59
Gambar 4.3 Grafik Atterberg Limit Pasir Laut 25%	60
Gambar 4.4 Grafik Atterberg Limit Pasir Laut 35%	60
Gambar 4.5 Grafik Koefisien Permeabilitas Tanah Desa Pagaran Lambung I.....	63
Gambar 4.6 Grafik Koefisien Permeabilitas Tanah Desa Pagaran Lambung I + Dolomit 25%.....	64
Gambar 4.7 Grafik Koefisien Permeabilitas Tanah Desa Pagaran Lambung I + Dolomit 35%.....	66
Gambar 4.8 Grafik Koefisien Permeabilitas Tanah Desa Pagaran Lambung I + Pasir Laut 25%.....	68
Gambar 4. 9 Grafik Koefisien Permeabilitas Tanah Desa Pagaran Lambung I + Pasir Laut 35%.....	69
Gambar 4.10 Grafik UCS Tanah Desa Pagaran Lambung I	71
Gambar 4. 11 Grafik UCS Tanah Desa Pagaran Lambung I + Dolomit 25%	72
Gambar 4.12 Grafik UCS Tanah Desa Pagaran Lambung I + Dolomit 35%	73

Gambar 4. 13 Grafik UCS Tanah Desa Pagaran Lambung I + Pasir Laut 25%	74
Gambar 4. 14 Grafik UCS Tanah Desa Pagaran Lambung I + Pasir Laut 35%	75
Gambar 4. 15 Grafik Hubungan Tegangan Normal dan Geser Tanah Desa Pagaran Lambung I.....	77
Gambar 4. 16 Grafik Hubungan Tegangan Normal dan Geser Tanah Dolomit 25%	78
Gambar 4. 17 Grafik Hubungan Tegangan Normal dan Geser Tanah Dolomit 35%	80
Gambar 4. 18 Grafik Hubungan Tegangan Normal dan Geser Tanah Pasir Laut 25%	81
Gambar 4.19 Grafik Hubungan Tegangan Normal dan Geser Tanah Pasir Laut 35%	83
Gambar 4. 20 Grafik Hubungan Berat Volume Kering dengan Kadar Air pada Tanah Desa Pagaran Lambung I	84
Gambar 4. 21 Grafik Hubungan Nilai Koefisien Permeabilitas dengan Variasi Dolomit pada Zona Optimal	89
Gambar 4. 22 Grafik Hubungan Nilai Koefisien Permeabilitas dengan Variasi Dolomit pada Zona Kering	90
Gambar 4. 23 Grafik Hubungan Nilai Koefisien Permeabilitas dengan Variasi Dolomit pada Zona Basah.....	92
Gambar 4. 24 Grafik Hubungan Nilai Koefisien Permeabilitas dengan Variasi Pasir Laut pada Zona Optimal	93
Gambar 4. 25 Grafik Hubungan Nilai Koefisien Permeabilitas dengan Variasi Dolomit pada Zona Kering	94

Gambar 4. 26 Grafik Hubungan Nilai Koefisien Permeabilitas dengan Variasi Dolomit pada Zona Basah.....	96
Gambar 4. 27 Grafik Hubungan Kuat Tekan Bebas dengan Variasi Dolomit pada Zona Optimal	97
Gambar 4. 28 Grafik Hubungan Kuat Tekan Bebas dengan Variasi Dolomit pada Zona Kering	98
Gambar 4. 29 Grafik Hubungan Kuat Tekan Bebas dengan Variasi Dolomit pada Zona Basah.....	100
Gambar 4. 30 Grafik Hubungan Kuat Tekan Bebas dengan Variasi Pasir Laut pada Zona Optimal	101
Gambar 4. 31 Grafik Hubungan Kuat Tekan Bebas dengan Variasi Pasir Laut pada Zona Kering	102
Gambar 4. 32 Grafik Hubungan Kuat Tekan Bebas dengan Variasi Pasir Laut pada Zona Basah.....	104
Gambar 4. 33 Grafik Hubungan Kuat Geser (τ) dengan Variasi Dolomit pada Zona Optimal.....	105
Gambar 4. 34 Grafik Hubungan Kuat Geser (τ) dengan Variasi Dolomit pada Zona Kering.....	107
Gambar 4. 35 Grafik Hubungan Kuat Geser (τ) dengan Variasi Dolomit pada Zona Basah.....	108
Gambar 4. 36 Grafik Hubungan Kuat Geser (τ) dengan Variasi Pasir Laut pada Zona Optimal.....	109
Gambar 4. 37 Grafik Hubungan Kuat Geser (τ) dengan Variasi Pasir Laut pada Zona Kering.....	111

Gambar 4. 38 Grafik Hubungan Kuat Geser (τ) dengan Variasi Pasir Laut pada Zona Basah..... 112

